

INTISARI

Penelitian ini menganalisis pengaruh determinan *good corporate governance* (GCG) terhadap manajemen laba perusahaan Indonesia. Salah satu determinan GCG yang dianalisis adalah kebijakan terkait komite audit yang diterbitkan oleh otoritas pasar modal pada tahun 2012. Penelitian ini turut mengukur pengaruh dari determinan GCG lainnya seperti komisaris independen, konsentrasi kepemilikan, pemeringkatan, dan kualitas audit terhadap manajemen laba.

Penelitian ini mempunyai 1.719 periode observasi yang didapatkan dari 191 perusahaan non jasa keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian adalah tahun 2008 sampai dengan tahun 2016. Penelitian ini menerapkan *mixed method*, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif, sebagai metode penelitian. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, dengan model regresi data panel dinamis, untuk menjelaskan pengaruh dari variabel independen dan variabel kontrol terhadap manajemen laba. Selanjutnya, penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, dengan cara survei, untuk memperjelas hasil yang telah didapat dari pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen, kualitas audit serta variabel lag manajemen laba ternyata memberikan pengaruh positif terhadap manajemen laba. Peraturan terkait komite audit dan konsentrasi kepemilikan tidak memberikan pengaruh terhadap manajemen laba. Hanya variabel pemeringkatan yang memberikan pengaruh negatif terhadap manajemen laba berdasarkan model kuantitatif yang dijalankan. Masukan responden terbukti sangat bermanfaat dalam menjelaskan hasil awal pendekatan kuantitatif.

Kata Kunci: GCG, manajemen laba, komite audit, model data panel dinamis

ABSTRACT

This research analyzes the impact of determinants of good corporate governance (GCG) to earnings management for Indonesian companies. One of the determinants is a regulation issued by the country's capital market supervisory agency in 2012. The effect of other determinants of GCG such as independent commissioner, ownership concentration, rating, and audit quality on earnings management are also studied.

The research's sample has 1,719 observations taken from 191 non-financial companies listed in Indonesia's stock exchange during the 2008 to 2016 period. The mixed method has been used for this study. Quantitative approach using dynamic panel data regression is used to statistically measure the impact between independent and control variables with earnings management. Qualitative approach is used to further understand the findings initially reported using quantitative approach.

Surprisingly this study has found that independent commissioner, audit quality, and previous year's earnings management have positive impact to earnings management. Furthermore, committee audit and concentrated ownership have no impact to earnings management. Our model only confirms the hypothesis that rating has a negative impact to earnings management. Insights from our respondents have proven to support this study's initial quantitative findings.

Key Words: GCG, earnings management, audit committee, dynamic panel data model